



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 461 Tahun 2020



Hari Pangan Sedunia: Prof I Nengah Surati Jaya Bicara Hutan sebagai Sumber Pangan, Sandang, Papan, dan Lapangan Kerja

Hutan bisa diibaratkan sebagai rumah besar dari semua proses biologis yang dapat menghasilkan hasil hutan nabati dan hewani. Dengan demikian, hutan dipastikan dapat menjadi sumber ketahanan dan penyediaan pangan. Hal ini karena hutan bisa secara langsung menyediakan karbohidrat yang berasal dari tumbuhan alami yang ada atau melalui penyediaan ruang untuk menjadi sumber produksi pangan dalam bentuk agroforestri, sylvofishery, maupun sylvopasture. Dosen Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, Prof Dr I Nengah Surati Jaya mengatakan hal ini bertepatan peringatan Hari Pangan Sedunia 16 Oktober.

[Baca Selengkapnya >](#)

Hari Pangan Sedunia: Dr Tjahja Muhandri Urai Metode Pengawetan yang Cocok untuk Produk Pertanian

Momen peringatan Hari Pangan Sedunia 16 Oktober dimanfaatkan dosen IPB University untuk menyurakan berbagai keilmuan yang dimilikinya. Salah satunya terkait teknologi pangan. Dalam dunia teknologi pangan, tahap pengawetan bahan makanan merupakan tahap yang berperan dalam menentukan mutu dan kualitas produk. Salah satu cara pengawetan bahan makanan melalui proses pengeringan. Terdapat berbagai metode untuk melakukan pengeringan yaitu antara lain metode matahari, metode oven, dan metode pengeringan kering angin. Metode matahari merupakan proses pengeringan yang paling sederhana dan mudah dilakukan.



[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim
Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Hari Pangan Sedunia: Prof Bambang Hero Saharjo Bicara Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Produksi Pangan

Memperingati Hari Pangan Sedunia 16 Oktober, ragam perspektif disampaikan para pakar terkait evaluasi berbagai upaya produksi pangan dunia, termasuk Indonesia. Meningkatnya populasi manusia di dunia turut meningkatkan kebutuhan terhadap makan, minum, maupun tempat tinggal. Konsekuensinya seluruh penduduk di dunia berupaya memenuhi kebutuhan tersebut terutama kebutuhannya terhadap lahan. Nantinya, lahan tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun tempat tinggal. Melihat fenomena tersebut, Prof Dr Bambang Hero Saharjo, dosen IPB University dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, mengatakan ketersediaan lahan harus memadai. Ketersediaan lahan ini guna mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat di masa mendatang. "Ketergantungan kita terhadap lahan masih sangat tinggi. Bahkan lahan yang kita butuhkan itu sangat luas, bisa mencapai ratusan ribu hektar yang harus tersedia dalam satu lokasi," kata Prof Bambang Hero.

[Baca Selengkapnya >](#)

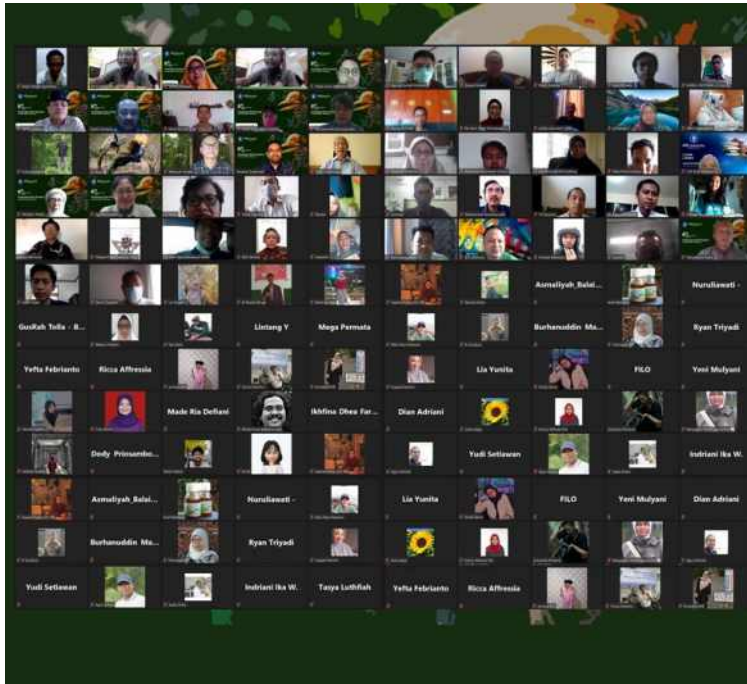
Guru Besar IPB University: Kelapa Sawit Potensial dalam Implementasi SDGs

South East Asia Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), IPB University bekerjasama dengan Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University dan Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI) menggelar Food Ingredient Asia Conference (FiAC) ke-6 secara daring, 14-16/10. Dr Azis Boing Sitanggang dalam sambutannya mengatakan, FiAC merupakan wadah untuk mendiseminasikan dan mendiskusikan hasil penelitian dan isu terkini terkait pangan di Indonesia dan dunia.

[Baca Selengkapnya >](#)



Fahatan IPB University Sampaikan Pandangan Kritis Kampus terhadap Spesies Dilindungi



Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahatan) IPB University belum lama ini menggelar serial Fahatan Talk ke-8 dengan tema "Pandangan Kritis Kampus terhadap Spesies Dilindungi Indonesia". Kegiatan ini digelar sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi dalam rangka memberikan masukan kritis kepada Pemerintah khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI terkait kebijakan penetapan spesies dilindungi di Indonesia. Fahatan Talk ke-8 ini diikuti tidak kurang dari 200 orang peserta daring dari berbagai lembaga, baik pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dalam kegiatan ini hadir drh Indra Exploitasia, MSi dari Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI.

[Baca Selengkapnya >](#)

FEM IPB University Hadirkan Pakar dari Australia Bahas Green Marketing

Seiring semakin berkembangnya teknologi menjadikan masyarakat sekaligus konsumen memiliki akses informasi yang terbuka terhadap produk yang digunakan. Perhatian masyarakat saat mengonsumsi produk tidak hanya tertuju pada harga dan kemasan tetapi lebih dari pada latar belakang produk tersebut. Hal itu tidak lepas dari mulai munculnya kesadaran konsumen terhadap kerusakan lingkungan seperti pemanasan global dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perilaku pembelian produk oleh mereka sendiri. Dengan demikian, sebagai wujud kepedulian lingkungan memunculkan penerapan prinsip yang disebut green consumerism. Hal inilah yang melahirkan tantangan bagi perusahaan agribisnis untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan ramah lingkungan dan aman bagi konsumen melalui strategi green marketing. Hal tersebut telah mendorong Departemen Agribisnis IPB University untuk menggelar webinar membahas "Green Marketing for Agribusiness: Theory of Reasoned Action". Webinar ini mengundang Dr Marthin Nanere, dosen Senior dalam Bidang Marketing dari La Trobe University Melbourne, Australia.

[Baca Selengkapnya >](#)





Fahutan IPB University Deklarasikan Masyarakat Konservasi

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE), Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University mengadakan pertemuan virtual bertajuk "Diskusi Menuju Pembentukan Masyarakat Konservasi Indonesia," 15/10. Pertemuan tersebut dipandu oleh Dr Rinekso Soekmadi, dosen Departemen KSHE. Acara ini juga merupakan bagian dari Fahutan Talks Series yang ke-9. Acara ini dilaksanakan dengan tujuan utama mendorong terbentuknya Masyarakat Konservasi Indonesia.

[Baca Selengkapnya >](#)



CTSS IPB University Gelar Diskusi Bersama Aktivis Migran

Sampai saat ini, buruh migran masih dinilai belum berperan pada penerimaan negara. Padahal buruh migran dari Indonesia di luar negeri mencapai lebih dari 10 ribu setiap tahunnya. Di samping itu, isu kekerasan terhadap buruh migran turut menjadi polemik terhadap dunia migran Indonesia. Namun kondisi pandemi saat ini seperti menutup polemik tersebut dari publik. Melihat kondisi tersebut, Center for Transdisciplinary and Sustainability Science (CTSS) IPB University menghadirkan tokoh migran Indonesia untuk hadir dalam acara serial diskusi Transdisciplinary Tea Talk, 15/10. Tokoh tersebut adalah Eni Lestari dan Arumy Marzudhy. Pada kesempatan ini juga dihadirkan Dr Tyas Retno Wulan, dosen Universitas Padjajaran.

[Baca Selengkapnya >](#)